

Pelatihan Pemberdayaan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bersama PKK Kelurahan Tangkerang Tengah

Nita Wahyuni^{*1}, Tia Azrilia^{*2}, M. Alvin Hidayat^{*3}, Nurul Aulia Pratiwi^{*4}, Raisya Hamidah S.^{*5},
Silvina Ethas^{*6}, Aziz Johari^{*7}, Suci Ananda Putri^{*8}, Yohana Yudiandani^{*9}, M. Reza Aminullah^{*10},
Erwin Kurnia^{*11}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Riau

*e-mail: nita.wahyuni@lecturer.unri.ac.id

Abstract

By holding creative training on the use of used goods in handicrafts in Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru, it is hoped that it will increase community creativity to support the economy and creativity of PKK mothers and the community. Through this creation training, people have more knowledge about business opportunities that can be created through this creativity and skills so that the used goods they create can have high economic value. Creation training is carried out through several stages, namely by providing material and knowledge, in the implementation of the training the service team will guide PKK mothers to be creative in making decorative mirrors. The results of the training create a high value of creativity as evidenced by the final results of each mirror which has its own differences and creations.

Keywords: *Used goods, Empowerment, Creativity, Goods of economic value*

Abstrak

Dengan diadakannya pelatihan kreasi upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan di Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru diharapkan akan meningkatkan kreativitas masyarakat guna menunjang perekonomian dan kreatifitas ibu PKK dan masyarakat. Melalui pelatihan kreasi ini masyarakat lebih punya pengetahuan mengenai peluang usaha yang dapat tercipta melalui kreativitas dan keterampilan tersebut agar barang bekas yang mereka kreasikan dapat mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Pelatihan kreasi dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu dengan pemberian materi serta pengetahuan, dalam pelaksanaan pelatihan tim pengabdian akan membimbing ibu PKK untuk dapat berkreasikan membuat cermin hias. Hasil dari pelatihan menciptakan nilai kreativitas yang tinggi terbukti dari hasil akhir masing-masing cermin yang memiliki perbedaan dan kreasi tersendiri.

Kata kunci: *Barang bekas, Pemberdayaan, Kreativitas, Barang bernilai ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Menjaga kelestarian lingkungan masyarakat agar tetap bersih, sehat dan sejahtera merupakan suatu hal yang harus dijaga dan diterapkan, maka diperlukan kondisi lingkungan pemukiman yang sehat. Pemukiman yang sehat yaitu bila kondisi pemukiman yang bebas dan bersih akan sampah. Tidak dapat dipungkiri sampah ada karena adanya aktivitas manusia, sehingga menjadi konsekuensi langsung dari adanya kehidupan.

Adanya sampah menjadi masalah yang setiap tahunnya tak terselesaikan di berbagai daerah, khususnya di kota Pekanbaru. Produksi sampah yang berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat dan kota sangat meresahkan. Alangkah lebih baiknya jika sampah segera dikelola dengan semaksimal mungkin agar keberadaannya tidak menimbulkan pencemaran. Namun sudah berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi sampah di kota pekanbaru yang masih saja belum terealisasi secara keseluruhan.

Upaya untuk mendukung pengurangan pencemaran lingkungan oleh sampah, maka diperlukan adanya kegiatan penggunaan kembali terhadap sampah menjadi barang yang berguna dan bermanfaat (Putra., et all., 2022). Hal ini menjadi langkah penerapan implementasi

3R yakni pengurangan pemakaian (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) (Fatoni, dkk., 2017). Barang bekas merupakan barang yang sudah tidak dipakai, tetapi masih bisa digunakan dan dimanfaatkan. Penggunaan kembali barang bekas dapat dilakukan dengan kegiatan pembuatan kerajinan tangan (Putri, 2018).

Kegiatan ini menjadi suatu langkah dalam mengubah sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis. Hal ini dapat terjadi jika barang yang diciptakan menghasilkan nilai estetika (keindahan). Namun tidak banyak masyarakat yang mampu memberdayakan barang bekas menjadi suatu barang/produk dengan nilai keindahan dan nilai jual. Maka perlu dilakukan pelatihan untuk membina keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu dalam menanggulangi penyebaran sampah dengan pemberdayaan barang bekas yang ada disekitar lingkungan.

Pelatihan kerajinan tangan dalam pemberdayaan barang bekas dapat menjadi sarana edukasi, agar lebih dapat memanfaatkan barang bekas yang ada menjadi barang/produk yang bernilai (Tia Azrilia, 2022). Selain itu juga menjadi peluang bagi ibu-ibu dalam membuka usaha berupa kerajinan tangan yang dapat meningkatkan pendapatan (Hadi, et al., 2017). Seperti yang telah dilakukan Mutiara Suci, et al (2021) memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan tangan berupa cermin hias yang dijadikan usaha dan telah dipasarkan secara online. Begitu juga yang dilakukan Pratikto, et al (2019) yang memanfaatkan botol bekas menjadi kotak pensil yang dilatihkan kepada anak sekolah guna meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi anak.

Target luaran dari kegiatan ini yaitu ibu PKK memiliki pengetahuan dalam memberdayakan barang bekas, dapat tumbuhnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta semakin dikembangkannya kreativitas kerajinan tangan dari barang bekas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan pelatihan kerajinan tangan ini yaitu untuk dapat meningkatkan pengetahuan Ibu PKK mengenai pemberdayaan barang bekas menjadi barang yang bernilai, memberikan pengetahuan tentang peluang usaha untuk mendapatkan keuntungan dengan keterampilan kerajinan tangan, mampu meningkatkan kreativitas ibu PKK dalam pemanfaatan barang bekas serta meminimalisir pencemaran lingkungan. Harapannya semoga kegiatan ini terus ditindak lanjuti agar dapat menambah keterampilan dan perekonomian masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 27 Juli 2022 yang bertempat di Aula Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan perizinan kepada lurah untuk melaksanakan kegiatan dan penggunaan aula kelurahan. Kemudian dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kerajinan tangan, yaitu cermin, kardus, lem tembak, gunting, benang goni, benang wol, tali renda, sendok plastik, sumpit dan kertas origami. Terakhir melakukan penyebaran undangan kepada Ibu PKK yang ada di Kelurahan Tangkerang Tengah.

Kegiatan dilaksanakan secara demonstrasi, dimana tim pengabdian menjelaskan terlebih dahulu mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan kerajinan tangan dibagi menjadi tiga kelompok yang disesuaikan dengan barang bekas yang digunakan. Masing-masing kelompok didampingi oleh beberapa tim pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing. Kemudian tim pengabdian langsung mendemonstrasikan cara membuat kerajinan tangan sesuai dengan kelompok masing-masing di hadapan Ibu PKK. Setelah mulai memahami, maka tim pengabdian memberikan kesempatan kepada Ibu PKK untuk membuatnya sendiri sesuai dengan kreasi masing-masing, namun tetap masih dalam pengawasan tim pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan barang bekas ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh pihak kelurahan dan Ibu-ibu PKK yang ada di Kelurahan Tangkerang Tengah. Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan tahap persiapan, yaitu membuat surat perizinan melaksanakan kegiatan dan peminjaman aula sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, tim pengabdian melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan dan mengundang ibu-ibu PKK untuk terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan pelatihan diikuti oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan Tangkerang Tengah, dengan peserta pelatihan ini berjumlah 7 (tujuh) orang dengan rentang usia 29-50 tahun.



Gambar 1. Bahan dari barang bekas

Adapun tujuan dari dilaksanakan kegiatan pelatihan ini yaitu untuk memberdayakan barang bekas yang masih memiliki nilai guna yang ada dilingkungan sekitar menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai guna dan ekonomis. Dengan adanya pelatihan ini akan menumbuhkan jiwa kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan berbagai barang bekas yang ada menjadi barang yang bernilai ekonomis sehingga dapat menjadikan peluang usaha untuk mendapatkan pendapatan tambahan.



Gambar 2. Sambutan dari lurah

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan yaitu sambutan dari kelurahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pelatihan ini juga menggunakan daftar hadir sebagai bukti kegiatan pelatihan ini terlaksana secara lebih terstruktur. Kemudian dilakukan penyampaian maksud dan sedikit materi dari dilakukannya kegiatan pelatihan dari tim pengabdian. Pada tahapan ini tim pengabdian menjelaskan berbagai peluang usaha yang mampu dikembangkan dari pemberdayaan barang bekas tersebut sehingga memotivasi ibu PKK dalam memberdayakan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.



Gambar 3. Praktek pembuatan kerajinan tangan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara demonstrasi, yakni mencontohkan dan langsung dipraktikkan oleh ibu PKK yakni bagaimana cara membuat kerajinan tangan berupa cermin hias. Pada pelatihan ini dibagi menjadi tiga kelompok yang berdasarkan pada barang bekas yang menjadi hiasan. Kelompok I membuat cermin hias dengan bahan dari benang goni, benang wol dan kain renda. Kelompok II membuat cermin hias dengan bahan dari sendok plastik bekas dan kain renda. Kelompok III membuat cermin hias dengan bahan dari sumpit, kertas origami dan kain renda. Setiap ibu mendapatkan masing- masing satu buah cermin yang akan dihias sedemikian rupa.

Pertama-tama tim pengabdian mendemokan (memberi contoh) terlebih dahulu, setelah ibu PKK mulai memahami maka tim pengabdian memberikan kesempatan kepada ibu PKK untuk melanjutkan pembuatan kerajinan cermin hias. Tim pengabdian memberikan kebebasan mengenai hasil akhir dari cermin hias yang dibuat, yang berarti memberikan kesempatan kepada ibu PKK untuk berkreasi sesuai dengan daya imajinasi masing-masing. Hal ini dilakukan untuk membangun jiwa kreativitas dari ibu PKK dalam menciptakan hasil karya sesuai dengan kemampuan dan imajinasi masing- masing. Serta untuk memberikan apresiasi tersendiri kepada Ibu PKK karena telah mampu menghasilkan suatu karya kerajinan tangan sendiri.



Gambar 4 Foto bersama usai kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar karena terjalannya komunikasi yang lancar antara tim pengabdian, ibu PKK dan lurah. Arahan dan tanya jawab terus berlangsung selama kegiatan. Ketika tim pengabdian menjelaskan langkah-langkah pembuatan ibu PKK sangat antusias mendengarkan dan membuat kerajinan tangan ini. Lurah Tangkerang Tengah sangat senang dan sangat mengapresiasi pelatihan ini karena dapat membangun jiwa kreativitas ibu PKK, dapat menjadi peluang usaha, serta dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian di Kelurahan Tangkerang Tengah.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pemberdayaan barang bekas ini, memperlihatkan bahwa ibu PKK dalam membuat kerajinan tangan hiasan cermin ini sangat terampil dan kreatif. Nilai kreativitas yang tumbuh dalam pelatihan ini terbilang tinggi. Terbukti dari hasil akhir masing-masing cermin yang memiliki perbedaan dan kreasi tersendiri. Hal ini membuktikan bahwa ibu PKK sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan ini, yang mana untuk mendukung kemampuan dan keterampilan ibu PKK dalam pemberdayaan barang bekas menjadi barang yang bernilai jual.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini yaitu PKK dapat memberdayakan barang bekas dengan berbagai jenis kerajinan tangan yang lebih banyak lagi selain cermin hias. Selain itu perlu juga dilakukan pemasaran produk hasil kerajinan tangan. Hal ini demi memotivasi ibu PKK dalam membuat inovasi dan kreasi dari barang bekas secara lebih meluas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan kerajinan tangan dalam pemberdayaan barang bekas yaitu berupa cermin hias berjalan dengan lancar. Beraneka ragam jenis barang bekas yang dapat dikreasikan menjadi hiasan cermin yang memiliki visual yang menarik dan bernilai. Dengan diadakan kegiatan pengabdian ini, dapat membina keterampilan dan kreativitas Ibu PKK dalam memanfaatkan barang bekas yang ada dilingkungan sekitar menjadi sekreatif mungkin sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Harapannya semoga kerajinan tangan yang telah dilaksanakan dapat terus dikembangkan dan dapat dipasarkan sehingga dapat menjadi produk unggulan daerah dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrilia, T. (2022). Pengabdian Mahasiswa Kukerta UNRI Kelurahan Tangkerang Tengah Adakan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Barang Bekas. Data Riau. Diunduh 7 September 2022, dari <https://www.datariau.com/detail/pendidikan/>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan sampah menjadi produk kerajinan. *Dimas : Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17 (1) 83
- Hadi, M.F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017). Pemanfaatan barang-barang bekas yang bernilai ekonomi bagi peningkatan produktivitas jiwa entrepreneur ibu rumah tangga Rt.01/Rw.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 2 (1).
- Mutiara, S., Laila, S. N., & Azima, M. F. (2021) Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas pada ibu-ibu pengajian Desa Danau Kabupaten Pringsewu. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2) 308-313.
- Pratikto, H., Ichani, S. A., & Prabawati, K. (2019). Edukasi membuat kerajinan tangan tempat alat tulis dari botol bekas. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3 (1).
- Putra, I. A., Febriana, Y., Rohman, R. A. N., & Fikrotin, V. (2022). Pemberdayaan masyarakat di Desa Kedungotok melalui pelatihan kerajinan tangan dari barang bekas. *Ekonomi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2) 86-92.

- Putri, R. F., & Puteri, R. F. (2018). Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi. *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Paowan. *Integritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1)